

ABSTRAK

Dewasa ini industri TPT di Indonesia berkembang pesat. Salah satu yang termasuk di dalamnya adalah industri *garment* (pakaian jadi). Dengan pertumbuhan industri *garment* yang semakin meningkat menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat apalagi banyak produk luar negeri yang masuk ke pasar Indonesia. Hal ini menuntut produsen dalam negeri agar lebih meningkatkan kinerjanya.

Kecenderungan ini mendorong badan usaha yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi-informasi, baik yang bersifat finansial maupun non finansial. Dalam perkembangannya, ada dua jenis informasi akuntansi yang dibutuhkan badan usaha antara lain : informasi yang disediakan oleh akuntansi keuangan (informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal) dan informasi yang disediakan oleh akuntansi manajemen (informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal).

Seringkali badan usaha menggunakan informasi akuntansi keuangan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak eksternal maupun pihak internal. Padahal informasi akuntansi keuangan disusun dengan mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan agar informasi ini dapat digunakan oleh berbagai pihak eksternal.

Untuk dapat meningkatkan kinerja suatu badan usaha, dibutuhkan informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan sebagai salah satu alat dalam merencanakan anggaran serta sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja badan usaha agar badan usaha dapat mencapai tujuannya.

Pada badan usaha yang berskala besar, untuk dapat mengendalikan proses manajemennya maka badan usaha membagi struktur organisasinya ke dalam beberapa departemen berdasarkan fungsi-fungsi manajemen. Proses pengendalian manajemen membutuhkan komunikasi dan interaksi antara manajer yang satu dengan manajer yang lain.

Pendelegasian wewenang yang diberikan oleh direktur utama, menyebabkan sering timbul konflik dalam penetapan anggaran serta tujuan yang ingin dicapai. Konflik ini disebabkan oleh ketidaklarasan antara tujuan yang ingin dicapai badan usaha dengan tujuan individu yang terlibat dalam badan usaha tersebut.

Untuk mencapai keselarasan tujuan (*goal congruence*), dibutuhkan evaluasi kinerja agar dapat memotivasi individu-individu yang terlibat dalam badan usaha untuk melakukan aktivitas selaras dengan tujuan badan usaha. Dengan evaluasi kinerja dapat mengurangi perilaku disfungsional, meningkatkan serta memperkuat hal-hal yang ingin dicapai.

Pada skripsi ini dilakukan studi pengaruh akuntansi manajemen terhadap evaluasi kinerja departemen pada Badan Usaha "X". Untuk mengetahui apakah informasi yang disediakan akuntansi manajemen digunakan dalam evaluasi kinerja serta mengetahui evaluasi kinerja yang dilakukan tiap-tiap departemen, maka disebarakan kuesioner pada responden-responden. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh informasi yang disediakan akuntansi manajemen terhadap evaluasi kinerja departemen adalah 63,44% sedangkan 36,56% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari data yang diolah menunjukkan bahwa tiap departemen telah menggunakan informasi akuntansi manajemen dalam evaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen yang digunakan berisi data-data yang relevan, tepat pada saat dibutuhkan serta mengungkapkan aktivitas yang terjadi.

Tiap departemen mengetahui dengan jelas tentang wewenang yang didelegasikan serta tanggung jawabnya. Perencanaan yang ditetapkan dituangkan dalam bentuk tulisan dan disebarakan pada individu-individu yang terlibat dalam badan usaha sehingga individu tersebut mengerti dengan jelas mengenai tujuan yang ingin dicapai badan usaha. Selain itu dibutuhkan employee empowerment dalam badan usaha tersebut agar dapat memotivasi karyawan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam departemennya. Hal ini dilakukan agar karyawan-karyawan dapat mengaktualisasikan dirinya. Dengan aktualisasi diri, badan usaha dapat memacu karyawan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Dengan demikian karyawan membutuhkan penghargaan atas hasil yang telah dikerjakannya.

Sumber daya manusia dalam suatu badan usaha perlu diperhatikan, karena sumber daya manusialah yang melakukan seluruh aktivitas badan usaha. Untuk memotivasi individu yang melakukan aktivitas badan usaha, maka dibutuhkan evaluasi kinerja. Dalam hal ini lah peranan akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi yang digunakan sebagai umpan balik dalam meningkatkan kinerja badan usaha.